

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha pengelolaan air melalui irigasi memerlukan suatu sistem pengelolaan yang baik, agar pemanfaatan air dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Peningkatan pengelolaan air akan sangat besar manfaatnya bagi kepentingan lain terutama pada kondisi iklim yang sangat kering. Saat ini, dalam upaya peningkatan produksi pertanian, perlu pemahaman untuk mengetahui kondisi bangunan irigasi, mengurangi potensi kehilangan air irigasi, dan menggunakan air secara lebih efisien, dengan melakukan penelitian agar dapat digunakan untuk evaluasi dalam pengelolaan air irigasi di kemudian hari.

Daerah Irigasi Sampe adalah daerah irigasi yang terletak di Kelurahan Bori ,Kecamatan Sesean, Kabupaten Toraja Utara masyarakat sekitar memanfaatkan irigasi yang ada untuk mengairi lahan sawah mereka guna untuk meningkatkan produksi padi.Sumber air berada sungai tanga yang saat ini pemanfaatannya kurang optimal.Setelah dilakukan tinjauan lokasi dan pengamatan di lapangan serta informasi yang didapatkan dari masyarakat sekitar di lapangan serta informasi yang didapatkan dari masyarakat sekitar bahwa irigasi tersebut tidak berfungsi dengan baik.Itu diakibatkan karena kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya pemeliharaan dan perawatan bangunan irigasi sehingga kinerja sistem irigasi tersebut kurang optimal dan tidak berfungsi dengan baik.Banyaknya rumput liar dan tumbuhan lain yang tumbuh memenuhi saluran dan menyumbat aliran air sehingga tingkat efisien aliran air kurang maksimal. Kerusakan yang terjadi pada dinding saluran juga membuat aliran air makin terhambat dan juga banyaknya material tanah dan sedimen lain yang menutupi setiap saluran sehingga penyaluran kurang maksimal.

Maka dari itu perlu adanya pengelolaan kinerja saluran irigasi sehingga masyarakat yang bergerak dalam bidang pertanian pada daerah tersebut dapat merasakan kenyamanan dalam meningkatkan hasil pertanian. Dengan demikian sistem pengelolaan sistem pengelolaan air pada daerah irigasi Sampe yang dimanfaatkan oleh petani di Kelurahan Bori dapat lebih optimal. Mengingat pentingnya kinerja jaringan irigasi dan dampaknya terhadap produksi atau hasil pertanian, maka dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul Tugas Akhir yaitu, **“EVALUASI KINERJA SALURAN IRIGASI PADA DAERAH IRIGASI SAMPE, KECAMATAN SESEAN KABUPATEN TORAJA UTARA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana kinerja saluran irigasi pada Daerah Irigasi Sampe?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kinerja saluran irigasi pada Daerah Irigasi Sampe

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan atau meneliti permasalahan yang sama pada lokasi yang berbeda.
2. Untuk menjaga kelestarian jaringan irigasi baik fungsi maupun fisik dari jaringannya dan bangunannya.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada daerah irigasi Batualang yang memiliki panjang sekitar 500m dan luas areal sawah 32,78Ha.
2. Evaluasi kinerja irigasi meliputi:
 - a. Kinerja fungsional infrastruktur jaringan irigasi
 - b. Kinerja pelayanan air

- c. Kinerja kelembagaan pemerinta
 - d. Kinerja kelembagaan petani
3. Dalam melakukan penelitian tidak membahas tentang masalah biaya.
 4. Hanya membahas kondisi saluran sesuai dengan data yang diperlukan.
 5. Peraturan Menteri PUPR No. 12 Tahun 2015
 6. Kriteria Perencanaan Bagian Saluran KP-03 Tahun 2013.

1.6 Metode Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka perlu merencanakan metode atau tahapan penelitian. Perencanaan tersebut penting karena dapat dijadikan dasar atau acuan dalam menentukan prosedur penelitian ini, serta ketepatan dalam menentukan data. Dalam menganalisis penelitian ini maka penulis mencari bahan-bahan dan data-data yang diperlukan melalui:

1. Studi Kepustakaan, mencari dan mempelajari data-data dari buku literatur dan karya-karya ilmiah seperti jurnal yang berkaitan dengan topik yang di bahas.
2. Studi Lapangan, meliputi:
 - a. Wawancara, adalah untuk mendapatkan data-data yang akan digunakan, maka penulis akan mengadakan wawancara kepada beberapa orang secara lisan yang dianggap mampu memberikan penjelasan sesuai dengan maksud dan tujuan
 - b. Observasi, dimana data yang dikumpulkan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan yang ada hubungannya dengan topik yang dibahas.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini dibagi dalam 5(lima) bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah , dan Sistematika Penulisan tentang Evaluasi Kinerja Saluran Irigasi pada Daerah Irigasi Sampe, Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian seperti, pengertian irigasi, evaluasi kinerja saluran irigasi, dan efektifitas saluran irigasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, bagan alur penelitian, prosedur penelitian, kebutuhan peralatan.

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian, pengolahan data dan pemecahan rumusan masalah yang berkaitan tentang kinerja saluran irigasi pada Daerah Irigasi Sampe.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini memaparkan kesimpulan dan saran yang sehubungan dengan "Evaluasi Kinerja Saluran Irigasi Pada Daerah Irigasi Sampe.